

Operasi 'Jagratara' Resmi Dimulai, Imigrasi Perketat Pengawasan Orang Asing di Bali

Updates. - [DEMOKRAT.CO.ID](https://www.demokrat.co.id)

Oct 2, 2024 - 00:04



DENPASAR – Direktur Jenderal [Imigrasi](#), **Silmy Karim**, secara resmi membuka Operasi Pengawasan Keimigrasian “**Jagratara**” melalui apel pasukan di Pelabuhan Benoa, Denpasar, Bali pada Rabu (02/10/2024). Gelaran ini dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, termasuk Pejabat Gubernur Bali, SM Mahendra Jaya; Ketua DPRD Bali, Dewa Jack; serta Kapolda Bali, Irjen. Pol. Daniel Adityajaya. Sebanyak 125 personel Imigrasi yang terdiri dari Penyidik PNS [Imigrasi](#), Petugas Patroli, dan Petugas Tempat Pemeriksaan [Imigrasi](#) turut ambil

bagian dalam operasi ini.

Operasi **Jagratara** merupakan inisiatif nasional dalam pengawasan orang asing yang dilaksanakan secara serentak oleh tim [imigrasi](#) di seluruh Indonesia. Tahun 2024 menjadi tahun penting, di mana Operasi Jagratara menjadi penutup dari rangkaian dua operasi serupa yang telah digelar sebelumnya.

“**Jagratara** lahir dari kebutuhan akan pengawasan yang lebih ketat seiring dengan meningkatnya jumlah orang asing di Indonesia, terutama di sektor pariwisata dan investasi. Kami ingin memastikan bahwa semua pendatang mematuhi aturan imigrasi, dan hanya pelintas yang berkualitas yang masuk ke Indonesia,” ungkap **Silmy Karim** di sela-sela acara pembukaan.

Dalam rangka persiapan operasi, seluruh kantor [imigrasi](#) di Indonesia telah diperintahkan untuk siap siaga, memperhatikan stabilitas keamanan dan mitigasi risiko. Tim pengawas juga diberikan wewenang langsung untuk menindak tegas setiap dugaan pelanggaran keimigrasian sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tak hanya itu, dalam acara tersebut Direktorat Jenderal [Imigrasi](#) juga menyerahkan secara simbolis 20 unit kendaraan patroli baru dari total 265 unit yang dialokasikan untuk Bali, guna mendukung mobilitas tim di lapangan. Penambahan kendaraan ini diharapkan akan meningkatkan kecepatan respon dan memperluas jangkauan pengawasan di wilayah yang memiliki konsentrasi tinggi warga negara asing.

“Indonesia harus tetap menjadi destinasi yang aman dan nyaman bagi wisatawan dan investor asing yang taat hukum, sekaligus menjamin keamanan masyarakat Indonesia dari ancaman kejahatan lintas negara dan gangguan ketertiban umum,” pungkas **Silmy Karim**.

Operasi Jagratara diharapkan menjadi benteng terakhir di tahun 2024 dalam menjaga kedaulatan [imigrasi](#) dan keamanan nasional. ([klikimigrasi.com](#))